

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Manajemen Humas

1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang meliputi mengarahkan dan membimbing sekelompok orang untuk tujuan organisasi.²⁴ Manajemen merupakan ilmu dan seni mengarahkan suatu proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen juga sering diartikan sebagai pengetahuan, nasehat, dan pekerjaan. Manajemen dianggap sebagai bidang ilmu yang secara sistematis mencoba memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama untuk mencapai tujuan dan menjadikan sistem kerjasama ini lebih bermanfaat bagi manusia.²⁵

Manajemen adalah proses perencanaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. “Manajemen” adalah suatu proses dengan fitur yang mencakup semua ukuran desain, kontrol, organisasi, dan kemauan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan tujuan yang berbeda dengan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sementara itu, “manajemen” adalah ilmu dan seni pengendalian serta proses penggunaan sumber daya manusia

²⁴ Mulyadi Hermanto Nst, “Manajemen Mutu Terpadu (MMT) dalam Pendidikan Islam,” (2019).

²⁵ Eri Susan, “Manajemen Sumber Daya Manusia” 9, no. 2 (2019).

dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan tertentu.²⁶

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

a. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Menurut Husaini Usman perencanaan adalah serangkaian kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan adalah seperangkat keputusan dan instruksi sukarela yang diimplementasikan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Perencanaan mengandung dua unsur, yaitu : tujuan dan pedoman.

Selain itu, perencanaan juga didefinisikan sebagai proses menetapkan tujuan dan bagaimana melanjutkan atau bagaimana menentukan kemana arah dan cara untuk mencapai tujuan. Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang atau masa depan berdasarkan pada asumsi. Fungsi manajemen perencanaan mencakup seperangkat fungsi yang menentukan tujuan organisasi, mengidentifikasi tindakan yang diperlukan, dan mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan tersebut.²⁷

b. Fungsi pengorganisasian (*organizing*)

Setelah membuat rencana, selanjutnya diperlukan pengelompokan/pengorganisasian kegiatan yang akan dilakukan sebagai

²⁶ Sri Herawati, Yasir Arafat, dan Yenni Puspita, "Manajemen Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 3 (26 Oktober 2020): 21, <https://doi.org/10.51278/aj.v2i3.68>.

²⁷ Besse Ruhaya, "Fungsi Manajemen terhadap Pendidikan Islam," *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 7, no. 1 (6 April 2021): 125–32, https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v7i1.174.

bagian dari kerjasama. Perlunya pengorganisasian, pengelompokan tanggung jawab, menyusun tugas, tugas setiap orang memiliki tanggung jawab. Pengorganisasian berarti mengelompokkan dan mengorganisasikan berbagai fungsi penting serta memberikan kekuasaan untuk menjalankan fungsi tersebut.

Pengorganisasian adalah proses mendefinisikan struktur peran dengan mendefinisikan fungsi perilaku yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Pengelompokan kegiatan, tugas kelompok kegiatan untuk pemimpin, mendelegasikan wewenang untuk melaksanakan dan koordinasi hubungan dinas.

Pengorganisasian dalam suatu organisasi mengacu pada keseluruhan proses pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang, termasuk mengalokasikan sumber daya dan dana kepada personel sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, setidaknya tanpa campur tangan manajerial.²⁸

c. Fungsi pelaksanaan (*actuating*)

Pelaksanaan/implementasi adalah ukuran untuk memastikan bahwa semua anggota tim berusaha untuk mencapai tujuan mereka dalam hal perencanaan manajemen dan upaya organisasi. Dengan kata lain, pelaksanaan adalah proses mempraktekkan segala macam rencana, konsep, ide dan gagasan yang telah disiapkan sebelumnya baik di tingkat manajemen maupun di tingkat operasional untuk mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi.²⁹

²⁸ Ibid.

²⁹ Rheza Pratama, *Pengantar Manajemen* (Penerbit Deepublish, 2020).

d. Fungsi control/evaluasi (*controlling*)

Controlling adalah salah satu tugas manajemen yang digunakan untuk memantau atau mengevaluasi kinerja organisasi. Harus dipastikan bahwa apa yang direncanakan, dibangun dan dilaksanakan dapat berjalan sesuai aturan main atau prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, fungsi manajemen ini juga dapat memantau kemungkinan ditemukannya penyimpangan dalam praktik sehingga dapat diidentifikasi lebih dini sehingga dapat dilakukan pencegahan dan perbaikan.

Pada dasarnya *controlling* merupakan kelanjutan dari kegiatan sebelumnya dalam organisasi yang harus dipantau atau dievaluasi untuk memastikan bahwa segala sesuatu dilakukan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.³⁰

3. Pengertian Humas

Pada dasarnya *public relation* atau yang sering disebut humas merupakan profesi atau pekerjaan yang dibutuhkan oleh semua jenis perusahaan, organisasi, bahkan instansi pemerintah sebagai saluran komunikasi internal dan eksternal. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi citra positif organisasi adalah hubungan masyarakat, kebutuhan dan kehadirannya yang tak terelakkan.³¹

Hubungan masyarakat atau *public relation* adalah komunikasi persuasive terencana yang ditunjukkan untuk mempengaruhi khalayak yang lebih luas. Public relation adalah fungsi manajemen unik yang membantu menciptakan

³⁰ Ibid.

³¹ Ni Luh Putu Ening Permini dan I Made Wahyu Kusuma Atmaja, "Peran Humas dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah di Kabupaten Bandung" 8 nomor 3 (Agustus 2022).

dan mempertahankan kesamaan antara organisasi dan publiknya, termasuk komunikasi, pemahaman, penerimaan, dan kerjasama, melibatkan manajemen dengan pertanyaan dan permasalahan, dan membantu manajemen untuk merespon perubahan, memantau dan memanfaatkannya secara efektif sebagai peringatan dini untuk mengantisipasi tren berdasarkan temuan penelitian.³²

Humas merupakan tahapan interaktif yang membentuk opini publik sebagai saran yang saling menguntungkan yang meningkatkan pemahaman, motivasi, melibatkan, dan menyampaikan kebaikan, pengertian kepercayaan dan kesan positif kepada publik. Humas juga merupakan alat bagi perusahaan dan perantara ketika terjadi kesalahan.³³

Public relation atau kehumasan merupakan seni menciptakan pemahaman publik yang baik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap seseorang atau organisasi.³⁴ Humas adalah proses interaktif yang tujuannya adalah untuk menciptakan opini publik yang sama menguntungkan, membangun kepercayaan baik dan meningkatkan citra positif dari publik. Humas adalah pekerjaan sadar untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi dan diajarkan untuk berpikir baik dengan nilai, dukungan, dan kasih sayang terhadap sesuatu.³⁵

Definisi humas mengacu pada fungsi manajemen yang bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara hubungan baik antar organisasi dan

³² Ibid.

³³ Annisa Diniati, "Peran Humas Pt. Telekomunikasi Indonesia Dalam Penanganan Gangguan Layanan Indihome,"(2022).

³⁴ Rakhmad Handin Setya Purwo dan Durinta Puspasari, "Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (17 Juli 2020): 458–67, <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>.

³⁵ Dinda Septiana Elyus dan Muhamad Sholeh, "Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah di Era Pandemi Covid 19" 09 (2021).

berbagai pemangku kepentingan atau masyarakat luas. Fungsi humas berfokus pada komunikasi dua arah antara organisasi dan audiensnya. Jefkins menyatakan bahwa humas merupakan macam-macam rencana komunikasi di luar atau di dalam antara organisasi dan masyarakat untuk pengadaaan tujuan terkait dengan saling pengertian.³⁶

4. Tujuan Humas

Dalam suatu lembaga pendidikan, humas memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap seluruh aspek atau bidang pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Penting sekali untuk memahami program-program yang dilaksanakan di sekolah dan masyarakat dihimbau untuk memberikan dukungan yang maksimal terhadap pelaksanaan program sekolah.
- b. Memenuhi harapan tujuan pendidikan sekolah. Salah satu program hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap tujuan sekolah. Tujuan sekolah harus diketahui dan disepakati antara sekolah dan masyarakat dalam pertemuan rutin sekolah dan masyarakat. Hal ini diperlukan karena lulusan kembali ke masyarakat dan karena itu tujuan harus diselaraskan dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Mendapatkan keterlibatan, dukungan dan bantuan dari masyarakat baik berupa sumber daya manusia, fasilitas dan keuangan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan sekolah dan masyarakat dapat

³⁶ Anita Rahmah Fitria, "Peran Hubungan Masyarakat (Humas) Kementerian Komunikasi dan Informatika dalam Mensosialisasikan Program Layanan Aduan Konten," (2021).

terwujud apabila seluruh hubungan antara masyarakat dan sekolah dilaksanakan secara konsisten.

- d. Tanggung jawab lebih lanjut atas kelangsungan pendidikan sekolah yang layak dan ekonomis yang dipelihara dan dibangun di masyarakat.
- e. Melibatkan masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi sekolah. Sekolah yang dipecahkan menyangkut siswa, guru, perlengkapan, keuangan dan perumusan tujuan sekolah.³⁷

5. Tugas Humas

Tugas-tugas pokok atau beban kerja humas suatu organisasi atau lembaga adalah sebagai berikut :

- a. Menyampaikan informasi dan gagasan kepada masyarakat atau badan yang membutuhkannya. Menyebarkan informasi dan gagasan sehingga tujuan atau sasaran dan tindakan diketahui, termasuk peluang untuk mendapatkan keuntungan dari pihak di luar organisasi.
- b. Membantu pemimpin karena tugasnya tidak dapat secara langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkan.
- c. Membantu pemimpin menyiapkan materi tentang topik dan informasi yang akan disampaikan atau yang suatu saat akan menarik perhatian publik. Oleh karena itu manajemen selalu siap untuk menyediakan bahan informasi terkini.

³⁷ Siti Faridah, "Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan pada Masa Pandemic Covid-19" 7, no. 02 (2020).

- d. Membantu manajer dalam mengembangkan rencana dan tindak lanjut kegiatan terkait pelayanan publik yang terbukti meningkatkan praktik dan kegiatan yang dilakukan organisasi sebagai hasil komunikasi timbal balik dengan pemangku kepentingan *eksternal*.³⁸

Selain itu, tugas humas yang sering kali ditemui yaitu :

- a. Melakukan program yang terencana serta berkelanjutan sebagai bagian dari manajemen organisasi.
- b. Mengelola hubungan antara organisasi dan stakeholdernya.
- c. Memantau kesadaran internal dan eksternal, pendapat, sikap, dan perilaku organisasi.
- d. Menganalisis dampak kebijakan, prosedur, dan tindakan terhadap publik pemangku kepentingan.
- e. Identifikasi praktik, prosedur, dan tindakan yang bertentangan menyangkut kepentingan umum dan kelangsungan hidup organisasi.
- f. Menyarankan manajemen tentang perumusan kebijakan baru, prosedur baru, dan sumber daya baru yang sama-sama bermanfaat untuk organisasi dan publik.
- g. Membangun dan memelihara komunikasi dua arah antara organisasi dan publik.
- h. Buat perubahan terukur dalam kesadaran, pendapat, sikap, dan lain-lain.
- i. Menciptakan hubungan baru antara organisasi dan publik.³⁹

³⁸ Abdul Rahmat, *Hubungan Sekolah dan Masyarakat* (Yogyakarta 55571: Zahir Publishing, 2021),

³⁹ Ibid.

6. Perencanaan Humas

Menurut Ropingi perencanaan yakni merencanakan kegiatan dan program kerja humas secara matang, konseptual dan teknis berdasarkan data dan fakta. Rencana ini harus dikembangkan agar kehumasan dapat dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif. Perencanaan kegiatan *public relation* harus didasarkan pada penelitian sebelumnya dan identifikasi masalah. Hal ini disebabkan karena program yang direncanakan pada hakikatnya merupakan suatu proses penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh suatu organisasi. Rumusan solusi masalah hasil penelitian dan identifikasi masalah disajikan dalam bentuk program kerja *public relation*. Oleh karena itu, program kerja merupakan rumusan yang siap dilaksanakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan organisasi ataupun operasional.⁴⁰

Dalam perencanaan ini, humas tidak hanya memerlukan pemahaman tentang bagaimana membangun citra positif, namun juga pemahaman tentang segala sesuatu mulai dari situasi sosial, lokasi perusahaan, sumber daya dan peluang ekonomi bagi karyawan perusahaan, hingga keadaan perusahaan saat ini. Perencanaan adalah memutuskan apa yang harus dilakukan. Perencanaan melibatkan serangkaian keputusan umum pernyataan tujuan, menetapkan kebijakan, menetapkan program, menentukan metode, dan prosedur tertentu serta menentukan kegiatan yang direncanakan sehari-hari.⁴¹

Menurut Mondy dan Premeaux dijelaskan bahwa "*Planning is the process of determining in advance what should be accomplished and how it should be realized*". Perencanaan dikatakan sebagai upaya untuk memutuskan apa yang

⁴⁰ Ropingi el ISHAQ, *Public Relations*, Revisi (Intrans Publishing, 2017).

⁴¹ Nana Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran" Vol. 3 No. 02 (2017): 183.

perlu dicapai dan bagaimana mewujudkannya. Perencanaan menentukan pentingnya membuat rencana dan bagaimana melaksanakan rencana tersebut untuk mencapai tujuan yang ditetapkan manajer ditingkat manajemen.⁴²

Perencanaan hubungan masyarakat secara umum mengacu pada segala bentuk perencanaan komunikasi komunikasi internal maupun eksternal antara suatu organisasi dan masyarakat umum dengan tujuan untuk mencapai saling pengertian.⁴³

Dalam menyusun suatu rencana, manajemen hubungan masyarakat harus mempunyai hubungan yang baik dan erat dengan tujuan program yang telah ditentukan sesuai sasaran yang akan dituju dan strategi yang telah dipilih. Alasan yang paling penting adalah metode yang dipilih untuk mencapai hasil yang ditentukan dalam tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.⁴⁴

Menurut Djoko Sujarto, perencanaan juga diartikan sebagai upaya berpikir secara rasional untuk memenuhi kebutuhan baru di masa depan.⁴⁵ Perencanaan adalah menentukan pekerjaan yang perlu dilakukan suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan melibatkan aktivitas pengambilan keputusan.⁴⁶ Sedangkan menurut John Glasson perencanaan pada dasarnya adalah serangkaian tindakan berurutan yang bertujuan untuk memecahkan masalah di masa depan.⁴⁷

⁴² Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016).

⁴³ R Ruslan, *Manajemen Publik Relation dan Media Komunikasi* (Raja Grafindo Persada, 2018).

⁴⁴ Faiz dan Didik Rahwiniyanto, "Humas dalam Perspektif Analogis : Tinjauan Fungsional Manajemen Humas" 2 (2019): 13.

⁴⁵ Ken Martina, "Pengertian Perencanaan," t.t.

⁴⁶ Nana Suryapermana, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran."

⁴⁷ Ken Martina, "Pengertian Perencanaan,".

Sebelum dilakukan sebuah perencanaan tentu humas mengetahui mengapa dilakukan sebuah perencanaan. Ada empat alasan mengapa dilakukan sebuah perencanaan :

- a. Untuk menentukan target-target operasi *public relation* yang nantinya akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh.
- b. Untuk memperhitungkan jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan.
- c. Untuk menyusun skala prioritas guna menentukan jumlah program dan waktu yang diperlukan untuk melaksanakan segenap program *public relation* yang telah diprioritaskan itu.
- d. Untuk menentukan kemungkinan pencapaian tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan ketersediaan staf pendukung atau personil yang mencukupi, dukungan dari berbagai peralatan fisik, serta anggaran yang tersedia.⁴⁸

7. Pengorganisasian Humas

Pengorganisasian merupakan jembatan yang menghubungkan rencana dan pelaksanaan, yakni penggerakan atau penggiatan orang-orang yang akan dilibatkan dalam pencapaian tujuan. Pengorganisasian adalah membagi-bagikan tugas kepada komponen-komponen aktivitas di antara para anggota kelompok. Dalam pengorganisasian tersebut pengelompokan-pengelompokan dan pendistribusian tugas dilakukan sedemikian rupa, sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan nanti tidak terjadi tumpang tindih dalam penggarapan tugas. Dengan demikian, dalam humas dapat diciptakan koordinasi yang integrative, suatu kerjasama yang terpadu berdasarkan mekanisme kerja.⁴⁹

⁴⁸ Frank Jefkins, *Public Relation for Management Success* (Routledge, 2018).

⁴⁹ Maria Anindhita Dhaneswari, "Pengorganisasian Humas dalam Pelaksanaan Kerjasama dan Promosi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Surakarta," 2011, 38–39.

Menurut Hasibuan pengorganisasian merupakan menentukan struktur dengan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga terdapat hubungan satu sama lain yang terikat.⁵⁰ Pengorganisasian humas merupakan kegiatan menentukan dan memilih siapa yang ditunjuk untuk menjalankan sebuah tugas kehumasan, tentunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh orang yang ditunjuk tersebut. Dengan kata lain, pengorganisasian berarti memilih dan menempatkan seseorang yang sesuai dengan bidang keilmuan dan kemampuannya.⁵¹

Menurut Gibson pengorganisasian meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang, dan menentukan siapa yang akan melakukan tugas tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan suatu organisasi. Dalam pengorganisasian bukan hanya mengidentifikasi jabatan dan menentukan hubungan antar komponen organisasi tersebut, namun yang paling penting yaitu mempertimbangkan orang-orangnya dengan memperhatikan kebutuhannya agar berfungsi dengan baik. di samping itu, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama untuk mencapai tujuan bersama.⁵² Kemudian Al-Asy'ari juga menyatakan bahwa pengorganisasian adalah sekelompok individu yang

⁵⁰ Alvi Dyah Rahmawati, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri" Vol. 3 No. 1 (2018), <http://dx.doi.org/10.24865/ajas.v3i1.71>.

⁵¹ Parhan, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Pesantren : Studi Kasus di Pondok Pesantren Thohir Yasin Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok," *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2017.

⁵² Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2012).

saling bekerjasama untuk menjalankan kewajiban dan tugas sesuai dengan tingkatan struktur yang telah ditetapkan.⁵³

8. Pelaksanaan Humas

Apabila perencanaan dan pengorganisasian terfokus pada kegiatan-kegiatan yang secara langsung menyangkut orang-orang dalam organisasi lembaga, maka pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang paling penting. Pelaksanaan diartikan sebagai upaya kolektif, metode, teknik, dan metode untuk mendorong kemauan dan integritas anggota organisasi untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien, efektif, dan kolektif.

Menurut Terry sebagaimana yang dikutip oleh Daryanto *actuating* adalah upaya untuk menggerakkan anggota suatu kelompok agar berkeinginan dan berusaha mencapai tujuan organisasi. Pada tahap pelaksanaan, humas melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah dipersiapkan atau direncanakan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana.⁵⁴ Selain itu, dari Karim Abdul Jabbar menjelaskan perlunya terjalinnya kerjasama antara SMK dengan industri, karena beberapa kegiatan sekolah selalu berhubungan dengan industri.

Pelaksanaan humas menurut Anggoro merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menanamkan pengertian atau memperoleh *good will*. Humas adalah bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat komersial (perusahaan) maupun organisasi non

⁵³ Alvi Dyah Rahmawati, "Manajemen Pengorganisasian Program Kursus Bahasa Arab di Pare Kediri."

⁵⁴ Ira Nur Harini, Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Surabaya)" Vol. 4 No. 4 (April 2014).

komersial. Kebutuhan akan kehadirannya tidak dapat dicegah, terlepas dari kita menyukai atau tidak, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif.⁵⁵ Sedangkan menurut Tjokroadmudjoyo pelaksanaan merupakan keseluruhan proses pemberian motivasi bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa, agar mereka mau bekerja dengan ikhlhas dan tercapai organisasi dengan efisiensi dan ekonomis.⁵⁶

9. Evaluasi Humas

Kegiatan pasca pelaksanaan merupakan kegiatan evaluasi. Menurut Sudirman, tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki dan mengembangkan program.⁵⁷ Kegiatan evaluasi ini memungkinkan untuk menemukan hambatan, kendala, dan kekurangan yang muncul ketika menjalankan kegiatan kehumasan. Kegiatan evaluasi inilah yang selanjutnya dijadikan tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan pemberian masukan pada saat evaluasi pada pertemuan pasca pelaksanaan.

Evaluasi berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan. Fungsi pengukuran dan evaluasi adalah untuk menemukan seberapa sukses program telah dilaksanakan dan jika memungkinkan juga untuk melanjutkan pengembangan program. Keberhasilan suatu program ditentukan oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana dan lain sebagainya. Kemudian dari

⁵⁵ Sharly Yoenaz, "Pelaksanaan Humas dalam Sosialisasi Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Padang" Vol 1 Nomor 2 (2018).

⁵⁶ Siti Hertanti, "Pelaksanaan Program Karang Taruna dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran" Vol. 4 No. 4 (2018).

⁵⁷ Mahirah B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)" Vol. 1 No. 2 (2017).

Jalaludin juga menjelaskan bahwa evaluasi dalam pendidikan islam juga menetapkan tolak ukur yang sejalan dengan tujuan pendidikan.⁵⁸

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut TR Morisson ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi, yaitu pertimbangan (*judgemen*), deskripsi objek penilaian, dan kriteria yang bertanggung jawab (*defensible criteria*). Aspek keputusan itu yang membedakan evaluasi sebagai suatu kegiatan dan konsep dari kegiatan serta konsep lainnya seperti pengukuran (*measurement*).⁵⁹

Menurut Efendy dalam evaluasi atau penilaian berfungsi mengkaji pelaksanaan suatu rencana yang terdiri dari atas program-program yang dalam penyusunannya ditunjang oleh hasil penelitian yang dilakukan secara seksama dan di dalam evaluasi dilakukan telaah terhadap faktor-faktor penghambat dalam perencanaan atau dalam proses pelaksanaannya. Evaluasi juga merupakan fungsi system yang melakukan penyesuaian terhadap rencana, mengusahakan agar penyimpangan-penyimpangan tujuan system hanya dalam batas-batas yang dapat ditoleransi.⁶⁰ Evaluasi juga berkaitan dengan keterlaksanaan dan instrument evaluasi mengenai seluruh komponen baik tujuan maupun proses.⁶¹

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Novi Ariyanti dan Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, "Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)" Vol. 5 No. 2 (2021).

⁶⁰ Ira Nur Harini, Karwanto, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Upaya Peningkatan Pencitraan Sekolah (Studi Kasus di SMP Al-Hikmah Surabaya)."

⁶¹ Irene Septinna Nugrahani, "Implementasi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Pembelajaran" Vol. 4, No. 2 (2022).

Dalam kaitannya dengan manajemen pendidikan, tujuan evaluasi antara lain :

- e. Memperoleh dasar untuk peninjauan akhir terhadap pekerjaan selama suatu periode waktu, apa yang telah dicapai, apa yang belum tercapai, dan apa yang memerlukan perhatian khusus.
- f. Memastikan metode kerja yang efektif dan efisien yang memungkinkan organisasi memanfaatkan sumber daya pendidikan (sumber daya manusia/tenaga kerja, infrastruktur, biaya) secara ekonomis.
- g. Memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, dan penyimpangan dari sudut pandang tertentu.⁶²

Dalam evaluasi juga berisi mengenai umpan balik. Seperti yang dikemukakan oleh Ashford bahwa mencari umpan balik dianggap sebagai perilaku yang penting dalam mengelola *gap performance*.⁶³ Witthaker juga menyatakan bahwa umpan balik (*feedback*) adalah proses komunikasi dua arah antara atasan dengan karyawan, atau antara rekan kerja yang bertujuan untuk membantu karyawan bekerja secara efektif dan meningkatkan kinerja mereka. Tujuan utama dari umpan balik adalah memberikan informasi yang konstruktif dan objektif kepada karyawan tentang kinerja mereka, perilaku yang dianggap tepat, dan cara untuk meningkatkan kualitas pekerjaan mereka.⁶⁴

⁶² Novi Ariyanti dan Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, "Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)."

⁶³ Mahyadi dan Mochammad Isa Anshori, "Umpan Balik dan Evaluasi Terhadap Kinerja Organisasi : A Literature Review" Vol 3 No 2 (2023): 162.

⁶⁴ Ibid

10. Pengertian Strategi

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai usaha individual atau kelompok untuk membuat skema guna mencapai target tujuan yang ingin dituju. Dengan kata lain, strategi merupakan usaha individu atau kelompok yang memanfaatkan kemampuan serta sumber daya yang dimiliki untuk mencapai sasaran tujuan melalui cara yang dianggap efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, strategi juga dapat diartikan sebagai tindakan untuk menyesuaikan diri terhadap reaksi atau situasi lingkungan yang sedang terjadi. baik itu situasi yang terduga maupun tidak terduga.⁶⁵

Strategi adalah kumpulan alat yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam pembangunan kedua bahasa ataupun bahasa asing. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi adalah seni merencanakan suatu rencana atau teknik yang akan digunakan untuk mencapai apa yang diinginkan.⁶⁶

Strategi adalah rencana atau tindakan untuk memandu keputusan manajemen dan sumber daya perusahaan yang banyak merealisasikan.⁶⁷ Selain itu, strategi juga didefinisikan sebagai rencana, perencanaan, program, kebijakan, pendekatan, dan prosedur. Secara istilah, strategi didefinisikan sebagai perencanaan dan pengaturan operasional untuk mencapai suatu tujuan.⁶⁸

⁶⁵ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022).

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Lenda Surepi, Azwar Rahmat, dan Resi Julita, "Peranan Administrasi Bisnis dalam Strategi P" 4, no. 1 (2021).

⁶⁸ Rizki Syahputra, "Strategi Pemasaran dalam Al-Quran tentang Promosi Penjualan," *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)* 6, no. 2 (16 September 2019): 83–88, <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.8>.

11. Jenis Strategi Humas

Humas memiliki beberapa strategi untuk menciptakan pesan berupa informasi atau berita. Berikut ini adalah beberapa jenis strategi humas :

a. *Strategy of publicity*

Berkolaborasi dengan berbagai media dan melaksanakan kampanye untuk menyebarkan pesan melalui proses siaran pers. Selain itu, penggunaan teknik *story telling* dapat menarik perhatian *audiens*, sehingga menghasilkan iklan yang menguntungkan.

b. *Strategy of persuasion*

Kampanye yang menggunakan teknik persuasi untuk membujuk atau mengalihkan saran pemirsa atau mengubah opini publik dengan menekankan aspek emosional dari berita, artikel, dan laporan berdasarkan kepentingan manusia.

c. *Strategy of argumentation*

Strategi ini biasanya digunakan untuk memprediksi berita buruk dan negatif serta menciptakan berita tandingan yang memberikan argumen rasional untuk menjaga opini publik dalam pola pikir positif. Dalam hal ini, humas memerlukan kemampuan menjadi komunikator handal yang menyampaikan fakta secara jelas dan rasional serta mengubah opini publik melalui berita dan pernyataan yang dipublikasikan.

d. *Strategy of image*

Dalam hal publikasi, strategi untuk menciptakan berita yang positif adalah menjaga citra lembaga atau organisasi dan produknya. Rhenald Kasali menjelaskan model strategi manajemen dalam *public relation*

(untuk menggambarkan dua peran *public relation* dalam keseluruhan strategi manajemen dan dalam *public relation* itu sendiri), yaitu :

1) Tahap publik

Publik terbentuk ketika organisasi menyadari masalah yang memengaruhi mereka. Oleh karena itu, khalayak sangat selektif dan spesifik terhadap minat tertentu, dan humas perlu mengidentifikasi kelompok sasaran yang menyentuh berbagai topik (masalah).

2) Tahap isu

Humas harus menjadi *problem solver* yang mampu mengantisipasi dan merespon permasalahan. Media memainkan peran yang sangat penting karena mereka membawa isu tersebut ke publik dan publik bereaksi terhadapnya. Pemrosesan perkara dilakukan secara cepat dan paralel melalui komunikasi personal dan komunikasi dengan media. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih strategi, *public relation* harus memperhatikan aspek internal dan eksternal.⁶⁹

B. Dunia Usaha dan Dunia Industri

1. Pengertian Dunia Usaha dan Dunia Industri

Dunia usaha dan dunia industri atau yang dikenal dengan istilah DU/DI merupakan lapangan kerja bagi Masyarakat yang sudah mempunyai keterampilan yang dibutuhkan Perusahaan. Dalam konteks pendidikan DU/DI

⁶⁹ Arjun Najah, "Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Kerjasama Eksternal di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang," Juni 2021.

dapat menjadi narasumber, tempat belajar, sumber belajar, dan materi atau substansi ajar. Terjalannya hubungan kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan industri adalah suatu keharusan yang harus dilakukan, karena beberapa kegiatan sekolah selalu melibatkan dunia industri misalnya praktik kerja lapangan (prakerin), *on the job training* (OJT), kunjungan industri dan sebagainya.⁷⁰ Peran industry juga dituntut untuk lebih dalam terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Oleh karena itu pentingnya partisipasi DU/DI di lingkup pendidikan, manfaat yang diperoleh tidak hanya untuk siswa namun menyelesaikan tugasnya, selain itu DU/DI juga dapat melihat calon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini berarti DU/DI membantu dan mendukung program SMK untuk mencetak tenaga kerja yang terampil dan professional sehingga DU/DI turut membantu dalam pencapaian program SMK untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷¹

Dunia kerja pada DU/DI adalah gambaran tentang beberapa jenis dan proporsi pekerjaan yang ada seperti dalam bidang pertanian, usaha dan perkantoran, rekayasa, kesehatan, militer kemasyarakatan, kerumahtanggaan, dan seni budaya. DU/DI adalah lingkungan atau lapangan kegiatan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat kebutuhan pemenuhan kebutuhan yang ada, seperti barang atau jasa, dan memperoleh bayaran atau upah. Pendapat tersebut mengatakan bahwa dunia

⁷⁰ Wahyu Nurharjadmo, "Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan System Ganda di Sekolah Kejuruan" 4 (Oktober 2008).

⁷¹ Karim Abdul Jabbar, "Manajemen Hubungan Lembaga Pendidikan Islam dengan Dunia Usaha dan Industri (DUDI)," Juni 2020.

kerja adalah suatu lingkungan atau lapangan kerja dengan suatu fungsi yang sengaja dibentuk untuk mencapai suatu pemenuhan kebutuhan.⁷²

Dunia usaha dan industri merupakan lapangan kerja bagi masyarakat yang sudah mempunyai keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Atau dapat juga diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.⁷³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dunia kerja, atau yang bisa disebut dunia usaha atau dunia industri (DU/DI) adalah suatu tempat atau lapangan kerja yang digunakan sebagai alat atau sarana penyaluran tenaga kerja dan sarana untuk mengimplementasikan ilmu serta kemampuan yang dilakukan dengan cara melakukan suatu pekerjaan untuk menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada dan mendapatkan bayaran atau upah. Kerjasama sekolah dengan DU/DI diartikan sebagai jalinan untuk berhubungan secara kelembagaan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah dengan pihak DU/DI dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan dan latihan.

2. Macam-Macam Dunia Usaha dan Dunia Industri

Dunia usaha dan dunia industri mencakup berbagai sektor ekonomi dan kegiatan yang berbeda. berikut adalah beberapa macam dunia usaha dan dunia industri :

a. Industri manufaktur

⁷² Nabila Amalia, "Implementasi Program Humas dalam Menjalin Kerjasama Sekolah dengan Dunia Usaha di SMKN Negeri Darul Ulum Muncar," 2021.

⁷³ Ibid.

Industri pengolahan atau manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan sifatnya lebih dekat kepada pemakaian akhir.⁷⁴ Industri manufaktur ini meliputi otomotif, elektronik, tekstil dan pangan, serta makanan dan minuman.

b. Teknik informasi dan komunikasi (TIK)

TIK didefinisikan sebagai sekumpulan komponen teknologi yang diatur dalam sebuah system informasi berbasis komputer. TIK dapat membantu organisasi dalam banyak hal, seperti mempercepat pengambilan keputusan strategis, memberikan kepastian yang lebih terukur dan meningkatkan kepercayaan penggunanya. Industri teknik informasi dan komunikasi di dalamnya mencakup perangkat lunak (pengembangan, penjualan, dan dukungan perangkat lunak komputer), teknologi hardware (produksi dan penjualan perangkat keras komputer dan perangkat elektronik lainnya), dan telekomunikasi (layanan dan infrastruktur jaringan komunikasi).⁷⁵

c. Pariwisata dan perhotelan

Industri pariwisata didefinisikan sebagai kumpulan usaha yang menyediakan barang dan jasa untuk memfasilitasi kegiatan bisnis, bersenang-senang, dan memanfaatkan waktu luang yang dilakukan jauh

⁷⁴ Dina Listri Purnamawati dan Rifki Khoirudin, "Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur di Jawa Tengah 2011-2015," *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (1 April 2019): 41–52, <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1340>.

⁷⁵ Titik Diyanti Mustikarani, Irwansyah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Fashion Indonesia" Vol. 02, No. 01 (2019).

dari lingkungan tempat tinggalnya. Industri pariwisata merupakan layanan yang terkait perjalanan dan kepariwisataan, seperti agen perjalanan dan operator wisata.⁷⁶

Sedangkan industri perhotelan merupakan industri penyedia akomodasi secara harian berupa kamar-kamar dalam 1 (satu) bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makanan dan minuman, kegiatan hiburan serta fasilitas lainnya. Industry perhotelan seperti operasi hotel, resort, dan akomodasi lainnya.⁷⁷

d. Kesehatan

Industry pelayanan kesehatan merupakan sektor penting yang sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat. Dalam segi kesehatan, industri pelayanan kesehatan adalah suatu aktivitas yang dikerjakan oleh setiap orang maupun organisasi yang bergerak dalam bidang kesehatan. Dalam industri pelayanan kesehatan juga menghubungkan banyak industri pendukung, seperti tenaga medis, farmasi, alat kesehatan, dan lain sebagainya.⁷⁸

e. Jasa keuangan

Industry jasa keuangan adalah kumpulan perusahaan atau institusi dan lembaga pendukungnya yang berusaha di bidang keuangan. Jenis industri jasa keuangan meliputi perbankan, non bank, dan pasar modal.⁷⁹

⁷⁶ Gusti Bagus Rai Utama, *Pengantar Industri Pariwisata* (Penerbit Deepublish, 2014).

⁷⁷ Ibid.

⁷⁸ Risqi Khusnul, "Industri Pelayanan Kesehatan,".

⁷⁹ Kusumaningtuti S. Soetiono, "Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan," 2014.

f. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dipandang sebagai industri pembelajaran manusia, artinya melalui pendidikan dihasilkan manusia-manusia yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang sangat diperlukan bagi perekonomian suatu negara untuk meningkatkan pendapatan individu dan pendapatan nasional.⁸⁰

g. Industri kreatif

Industri kreatif didefinisikan sebagai industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.⁸¹

h. Pertanian

Industri pertanian atau agro industri merupakan suatu industri yang menghasilkan suatu produk yang digunakan sebagai sarana atau input dalam usaha pertanian. Definisi argo industri dapat dijabarkan sebagai kegiatan industri yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang, dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian argo industri meliputi industri pengolahan hasil pertanian, industri yang memproduksi peralatan dan

⁸⁰ Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 4 No 6 (2022).

⁸¹ Ahmad Kamil, "Industri Kreatif Indonesia: Pendekatan Analisis Kinerja Industri" 10 (2015).

mesin pertanian, industri input pertanian (pupuk, pestisida, herbisida dan lain-lain) dan industri jasa pertanian.⁸²

C. Humas dalam Menyiapkan Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri

Hubungan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, harus dibangun sebaik mungkin dalam rangka pelaksanaan tugas mendidik peserta didik agar memiliki keterampilan dan kesiapan untuk menjadi tenaga kerja, melalui prakerin dan penyaluran lulusan DU/DI. Diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik dan mengurangi pengangguran. Fungsi humas dalam penyaluran lulusan ke DU/DI yang dilakukan meliputi : mencari informasi lowongan kerja, melakukan kerjasama dengan DU/DI, dan menjalin hubungan baik dengan DU/DI.⁸³

Dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha dan dunia industri, humas perlu menerapkan strategi sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan

Salah satu yang perlu diperhitungkan dalam menentukan strategi kegiatan humas pada lembaga pendidikan yaitu tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah diperhitungkan dengan baik oleh pihak-pihak yang terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan.

2. Menentukan sasaran dunia usaha/dunia industri (DU/DI)

Dalam menyiapkan lulusan di dunia usaha/dunia industri (DU/DI), maka dibutuhkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Ada beberapa pertimbangan atau kriteria antara lain sebagai berikut.

⁸² Dr. Arifin, STP, MP, *Pengantar Argoindustri* (Mujahid Press, 2016).

⁸³ Anisa Apriliyani Nasution dan Siti Umi Khayatun Mardiyah, "Penyaluran Lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK Negeri 1 Depok Kab. Sleman" Vol 7, No 6 (2018).

- b. Relevan atau kesesuaian dengan bidang keahlian yang ada di sekolah.
- c. Memilih dunia usaha/dunia industri (DU/DI) yang bonafit.
- d. Dunia usaha/dunia industri (DU/DI) tersebut memiliki komitmen dalam pengembangan peserta didik.
- e. Bersedia untuk diajak bekerjasama.
- f. Memiliki prospek yang jelas.⁸⁴

3. Memberikan pembekalan dan penanaman *attitude* kepada peserta didik

Sebelum siswa diterjunkan pada kegiatan praktik lapangan di dunia usaha/dunia industri (DU/DI), sekolah memberikan pembekalan kepada siswa agar dapat mengetahui gambaran tentang apa saja yang harus mereka lakukan dan bagaimana sikap yang harus mereka tunjukkan pada saat terjun ke lapangan. Selain itu, juga diberikan penanaman *attitude* yang dilakukan setiap harinya pada saat siswa di sekolah.⁸⁵

4. Kompetensi yang dibutuhkan DU/DI

Dalam dunia kerja, pekerja harus memiliki empat jenis kompetensi *hardskill* antara lain : memiliki kompetensi yang kuat dalam hal teknologi digital, mahir dalam menggunakan teknologi terbaru, memiliki jiwa-jiwa kewirausahaan, dapat menyeimbangkan kompetensi *hardskill* dan *softskill* yang dimiliki. Sedangkan kompetensi yang harus dimiliki pelamar pada masa rekrutmen sampai pengembangan karir tidak jauh dari empat hal berikut :

⁸⁴ Dian Syaraswati, "Strategi Humas dalam Menjalani Kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di SMKN 7 Yogyakarta," 2016, 5–7.

⁸⁵ Ibid.

kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama, adaptasi dengan tempat kerja, dan pengetahuan terhadap pekerjaan yang digeluti.⁸⁶

5. Program magang dan praktik kerja

Praktik kerja industri merupakan program wajib yang harus diselenggarakan oleh SMK, yang mana kewajiban tersebut dimaksudkan agar siswa secara mental dan keterampilan ketika lulus lebih siap bekerja dengan gambaran dunia kerjanya melalui praktik kerja tersebut. Setelah melaksanakan praktik kerja industri, peserta didik diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme, serta keterampilan yang matang untuk bekerja.⁸⁷

6. Komunikasi aktif dengan industri

Humas melakukan komunikasi dengan lingkup eksternal seperti mitra yang dijalin dan calon mitra yang akan dijalin. Pihak humas bisa menjalin dan melakukan penawaran kerjasama dengan industri, dan dapat berkomunikasi melalui sosial media seperti *WhatsApp*, *Facebook*, atau lewat surat elektronik seperti *e-mail*.⁸⁸

⁸⁶ Hidayati, Barr, dan Sigit, “Kesesuaian Kompetensi Lulusan SMK dengan Kebutuhan Dunia Usaha dan Industri.”

⁸⁷ Sulis Riyanti, Supariyan Kasyadi, “Motivasi dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa : Studi pada SMK Swasta di Kabupaten Bogor,” *Jurnal Pendidikan* Vol 4, No 1 (2021).

⁸⁸ Virgiawan Listyanto, “Peran Humas dalam Meningkatkan Kemiraan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) di SMK Negeri 6 Yogyakarta,” (2019).